

**PENGARUH PROGRAM SINETRON TELEVISI
TERHADAP PERILAKU SISWA JURUSAN IPS
DI SMA NEGERI 1 GEGESIK KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

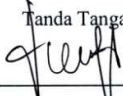







**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Program Sinetron Televisi terhadap Perilaku Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Gegecik Kabupaten Cirebon**, oleh Noviatun, NIM. 1410140065 telah dimunaqasahkan pada Kamis, 29 Januari 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Dr. Nurvana, M.Pd</u> NIP. 19710611 199903 1 005	18-02-2015	
Sekretaris Jurusan <u>Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd</u> NIP. 19721215 200501 2 004	23-02-2015	
Penguji I <u>Dr. H. Bambang Yuniarto, M.Si</u> NIP. 19630618 199603 1 001	18-02-2015	
Penguji II <u>Dr. Nurvana, M.Pd</u> NIP. 19710611 199903 1 005	18-02-2015	
Pembimbing I <u>Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd</u> NIP. 19591208 198503 1 005	20-02-2015	
Pembimbing II <u>Dra. Ety Ratnawati, M.Pd</u> NIP. 19690811 1999503 2 003	23-02-2015	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATAPENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 3

C. Pembatasan Masalah..... 4

D. Rumusan Masalah..... 5

E. Tujuan Penelitian..... 5

F. Manfaat Penelitian..... 5

BABII TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Kajian Teori Tentang Program Sinetron Televisi..... 7

B. Perilaku Remaja..... 10

C. Program Sinetron Televisi dengan Perilaku Siswa..... 13

D. Kajian Penelitian Relevan..... 21

E. KerangkaPemikiran..... 23

F. Hipotesis Penelitian..... 26

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis atau Desain Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
B. Analisis Data.....	58
C. Pembahasan.....	93
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era modern ini, komunikasi menjadi salah satu faktor penting bagi kemajuan suatu bangsa. Komunikasi yang terjadi dapat melalui suatu media baik elektronik maupun cetak. Salah satu media elektronik yang sudah populer dan sangat efektif untuk menyampaikan informasi atau pesan adalah televisi. Dengan berbagai programnya televisi mampu memberikan informasi, pendidikan, hiburan, dan sebagainya. Acara tersebut dikemas sedemikian bagus agar menarik bagi yang menontonnya. Apalagi sekarang adalah era kebebasan bermedia, dimana banyak bermunculan media-media atau stasiun televisi yang menyuguhkan berbagai macam program. Mulai dari program berita, musik, hingga sinetron maupun reality show. Hampir keseluruhan acara tersebut ditujukan untuk menghibur masyarakat. Akan tetapi kebebasan bermedia pada akhirnya berdampak pada kurang kontrolnya acara-acara yang ditayangkan. Salah satunya adalah Sinetron.

Paket sinetron selama ini tampaknya telah dianggap sebagai mata acara primadona televisi. Namun anggapan demikian tidak terlalu benar dan tepat, sebab banyak acara yang ditayangkan di televisi itu tidak sesuai dengan moral bagi kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan remaja yang cenderung mudah goyah. Sinetron sangat berbahaya apabila ditirukan oleh para remaja baik dalam segi fisik maupun psikis. Sinetron memiliki gejala-gejala yang

membahayakan bagi remaja karena akan menjadikan otak pasif, melumpuhkan kemampuan hidup seperti berpenampilan gelamorn, pergaulan bebas yang identik dengan seks bebas, serta gaya-gaya berbicara yang tidak sesuai dengan kaidah yang baik. Sinetron sekarang kurang menerapkan norma-norma karena tergerus oleh perkembangan zaman yang kemudian terjadi perubahan sosial-budaya.

Tidak dipungkiri, dengan adanya media massa televisi ini, banyak sekali manfaat yang bisa kita ambil. Dimana kita akan dengan cepat memperoleh informasi-informasi terbaru yang terjadi dimana pun dan belahan dunia manapun. Jika kita kaji lebih lanjut sebenarnya media masaa televisi mempunyai fungsi utama yang selalu harus diperhatikan yaitu fungsi informatif, edukatif, rekreatif dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman baik yang lama maupun yang baru. Namun jika kita lihat kenyataannya sekarang ini, acara-acara televisi lebih lebih kepada fungsi informatif dan rekreatif saja, sedangkan fungsi edukatif yang merupakan fungsi yang sangat penting untuk disampaikan, sangat sedikit sekali. Hal ini bisa kita lihat dari susunan acara-acara televisi, kebanyakan hanya acara-acara sinetron dan infotainment saja. Sedangkan acara-acara yang mengarah kepada edukatif atau pendidikan sangat kecil sekali frekuensinya. Hal ini tidak layak bagi para pelajar.

Berdasarkan survey pada tanggal 22 April 2014 yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon, sekolahnya sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Salah satunya adanya kegiatan rutin yaitu sholat duha bersama saat jam istirahat, penanaman nilai agamanya bagus, lokasi sekolah yang jauh dari perkotaan. Akan tetapi ada sebagian siswa-siswi di SMA Negeri 1 Gegesik yang berpenampilan tidak sesuai dengan ajaran islam. Sebagian dari mereka ada yang tidak memakai jilbab, memakai rok

pendek, rambut di warnain, dan kurangnya rasa sikap sopan santun, saling menghargai. Hal ini yang menjadikan penulis merasa tertarik untuk mencoba meneliti lebih jauh tentang permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian yang diharapkan dapat mengarahkan para remaja khususnya jurusan IPSagar bisa menjadi generasi bangsa yang baik khususnya di SMA Negeri 1 Gegesik. Peneliti sangat tertarik untuk meneliti seberapa besar" PengaruhProgram Sinetron Televisi Terhadap Perilaku Siswa Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan ini adalah Sosiologi Pendidikan.dan dipusatkan pada judul skripsi : Pengaruh Program Sinetron Televisi Terhadap Perilaku Siswa Jurusan IPS SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Shofyan Siregar (2010:74) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain sehingga prosesnya diteliti dengan menggunakan perhitungan statistika serta menganalisa program sinetron televisi pengaruhnya terhadap perilaku siswa.

3. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah deskripsi tentang dampak program sinetron televisi terhadap perilaku siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Program sinetron televisi dalam penelitian ini adalah sinetron televisi yang menceritakan perilaku negatif seperti : memakai rok mini 10-15 cm di atas lutut, memakai baju ketat, rambut berwarna, make up tebal, dan tidak dilarang memakai perhiasan yang berlebihan.
2. Perilaku siswa dalam penelitian ini adalah perilaku yang tidak baik karena anak dan remaja suka meniru, mereka akan meniru perilaku yang ada pada idolanya baik tingkahlakunya, cara bicaranya dll.
3. Objek dari Penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Gegesik jurusan IPS yang menonton tayangan televisi di rumah dan dampaknya terhadap perilaku siswa yang kurang baik di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana respon siswa terhadap program sinetron televisi yang masuk ke Indonesia?

2. Bagaimana perilaku siswa setelah menonton program sinetron televisi di SMA Negeri 1 Gegesik jurusan IPS Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh program sinetron televisi terhadap perilaku siswa di SMA Negeri 1 Gegesik jurusan IPS Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

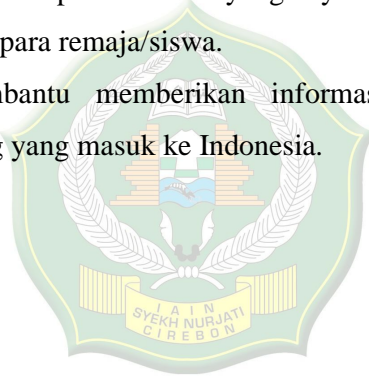
Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk :

1. Mendeskripsikan bagaimana respon siswa terhadap program sinetron televisi yang masuk ke Indonesia.
2. Mendeskripsikan bagaimana perilaku siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon.
3. Mendeskripsikan seberapa besar pengaruh program sinetron televisi terhadap perilaku siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Gegesik Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi siswa, guru, maupun institusi pendidikan pada umumnya. Kegiatan penelitian yang akan penulis lakukan diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang dapat digali dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis-Akademis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang program sinetron televisi pengaruhnya terhadap perilaku siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis-Empiris
 - a. Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki program pertelevisian yang layak untuk di tonton khususnya bagi para remaja/siswa.
 - b. Membantu memberikan informasi tentang budaya-budaya asing yang masuk ke Indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan deskripsi data penelitian dapat disimpulkan :

1. Respon siswa terhadap program sinetron televisi yang masuk ke Indonesia, menurut 36 responden dinyatakan sangat kuat, karena berdasarkan interpretasi didapatkan nilai 84,5% yang artinya terletak pada daerah sangat kuat, sehingga dapat dikatakan respon siswa terhadap adanya program sinetron televisi yang masuk ke Indonesia tergolong sangat kuat.
2. Perilaku siswa setelah menonton program sinetron televisi di SMA Negeri 1 Gegesik jurusan IPS Kabupaten Cirebon, menurut 36 responden dinyatakan sangat kuat karena berdasarkan interpretasi didapatkan nilai 85,8% yang artinya terletak pada daerah sangat kuat, sehingga perilaku siswa SMA Negeri 1 Gegesik setelah menonton program sinetron televisi tergolong sangat kuat mengarah ke hal-hal yang negatif.
3. Terdapat pengaruh program sinetron televisi terhadap perilaku siswa di SMA Negeri 1 Gegesik jurusan IPS Kabupaten Cirebon menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} 19,880, sedangkan dengan derajat kebebasan (dk) $n - 2 = 36 - 2 = 34$ responden dan taraf signifikansi 0,05 didapatkan t_{tabel} 1,70.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{tabel}} (1,70) < t_{\text{hitung}} (19,880)$ artinya signifikan. Signifikan disini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Adanya Pengaruh program sinetron televisi terhadap perilaku siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Gegecik Kabupaten Cirebon.

B. Saran – saran

Dari kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa budaya yang ditimbulkan oleh teknologi yang canggih menimbulkan berbagai macam cara pandang. Cara yang dapat diberikan kepada pihak yang berwenang dalam pembentukan perilaku siswa adalah :

1. Siswa harus mempunyai cara pandang yang baik dan benar untuk menilai suatu teknologi yang bermunculan secara tiba-tiba dan kita harus mampu memilih mana yang baik dan mana yang buruk apakah tren itu bermanfaat dan sesuai kebutuhan.
2. Siswa-siswi ini harus memiliki perilaku yang baik sesuai dengan usianya sehingga tidak terlalu mudah mengikuti suatu hal yang baru dan berinteraksi sewajarnya dengan teman sebayanya, lingkungan masyarakat dan keluarga.
3. Untuk sekolah SMA Negeri 1 Gegecik Kabupaten Cirebon harus memberikan pendidikan yang tidak hanya didalam buku, tapi juga harus memberikan penjelasan yang ada diluar buku seperti dampak dari televisi dan lain sebagainya.

4. Untuk keluarga dan masyarakat secara umum harus bisa memantau acara anak-anak dan remaja tonton, supaya mereka tidak menonton acara yang tidak sesuai dengan umum mereka. Sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh stasiun televisi.
5. Untuk pemilik stasiun televisi harus bisa mengatur jam tayang di waktu jam sekolah, supaya tidak mengganggu konsentrasi belajar. Selain itu pihak stasiun harus lebih banyak menayangkan acara-acara yang berguna untuk anak-anak dan para remaja khususnya.
6. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas objek penelitian dan lebih memperdalam bagaimana pengaruh media massa terhadap perilaku siswa-siswi.

